

**RESPON PERTUMBUHAN TUNAS AKSILAR KRISAN
(*Chrysanthemum dendranthema* T.) VARIETAS AROSUKA
PELANGI YANG DIBERI *Benzyl Amino Purine* (BAP)
DAN PENAMBAHAN AIR KELAPA**

Oleh

Ni Nengah Yuliyani Purnami Sari

ABSTRAK

Perbanyakan krisan secara umum dilakukan dengan dua cara yaitu secara konvensional dan modern. Perbanyakan secara konvensional dapat dilakukan dengan menggunakan biji ataupun setek pucuk, tetapi perbanyakan tersebut menghasilkan tanaman yang tidak seragam, sedangkan untuk mendapatkan tanaman krisan yang seragam, dibutuhkan teknik perbanyakan krisan secara modern yaitu dengan cara kultur jaringan tanaman. Salah satu komponen media yang penting adalah zat pengatur tumbuh. Sitokinin yang sering digunakan adalah *Benzyl Amino Purine* (BAP). Namun untuk penggunaan *Benzyl Amino Purine* (BAP) terkendala dengan harga yang relatif mahal. Dengan demikian untuk mengatasi hal tersebut perlu diketahui zat pengatur tumbuh yang dapat di peroleh dengan harga yang murah namun memiliki kemampuan yang sama atau lebih dari zat pengatur tumbuh sintetik. Zat pengatur tumbuh alami dapat diperoleh dari bahan alami contohnya air kelapa. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendapatkan kombinasi perlakuan yang baik untuk pertumbuhan tunas aksilar krisan, dan (2) menentukan apakah penambahan air kelapa pada media MS dapat mengurangi penggunaan BAP (*Benzyl Amino Purine*) pada pertumbuhan tunas aksilar krisan. Metode penelitian disusun menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan dua faktor yang menghasilkan 15 kombinasi perlakuan. Penelitian tersebut dilakukan dengan 3 ulangan, sehingga terdapat 45 satuan percobaan. Data dianalisis ragam, dilanjutkan dengan uji BNT 5%. Variabel yang diamati (1) jumlah tunas, (2) tinggi tunas, (3) jumlah daun, (4) lebar daun, dan (5) bobot basah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kombinasi yang baik pada pertumbuhan tunas krisan ialah kombinasi *Benzyl Amino Purine* 1 mg.l⁻¹ dan penambahan air kelapa 50 ml.l⁻¹ (A₂B₁), dan (2) penambahan air kelapa tunggal tidak dapat mengurangi penggunaan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) sintetik golongan sitokinin pada variabel jumlah tunas. Namun penambahan air kelapa 50 ml.l⁻¹ hingga 100 ml.l⁻¹ dapat mengurangi penggunaan zat pengatur tumbuh sitokinin pada variabel tinggi tunas, jumlah daun, lebar daun, dan bobot basah tunas krisan.

Kata kunci: BAP, air kelapa, tunas aksilar, krisan